

**ANALYSIS OF SOCIAL BEHAVIOR OF CHILDREN AGED 5-6
YEARS IN THE FKIP LABORATORY
OF THE UNIVERSITY OF RIAU**

Sri Aflianna Hasibuan, Daviq Chairilsyah, Febrialismanto
skydekaflianna95@gmail.com daviqch@yahoo.com febrialisman@gmail.com
No.Hp. 082283729282

*Teachers Education Program in Early Childhood Education
Faculty of Teachers Training and Education Sciences
University of Riau*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the social behavior of cooperation, competition, support, sympathy, empathy, sharing, familiarity, imitation, and knowing the development of social behavior of children aged 5-6 years in the fkip laboratory of the university of riau. As for the population in this study, the B1 and B2 classes were 41 children and the sample in this study ampunted to 41 children. This research was conducted on independent variables, without making comparisons or connecting with other variables. the approach used in this study is a quantitative descriptive approach (describing research results based on numbers) based on the results of the study it can be concluded that the development of successful social behavior in children aged 5-6 years in the fkip laboratory of riau university is included in the BSH category because it has an average of 73,47%*

Key Words: *Analysis, Social behavior*

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK LABORATORIUM FKIP UNIVERSITAS RIAU

Sri Afianna Hasibuan, Daviq Chairilisyah, Febrialismanto
skydekaflianna95@gmail.com daviqch@yahoo.com febrialisman@gmail.com
No.Hp. 082283729282

Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku sosial kerja sama, persaingan, dukungan, simpati, empati, berbagi, akrab, meniru dan mengetahui perkembangan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di tk laboratorium fkip universitas riau. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu kelas B1 dan B2 yang berjumlah 41 orang anak dan sample pada penelitian ini berjumlah 41 anak. Penelitian ini dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif (menggambarkan hasil penelitian berdasarkan angka atau jumlah). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perkembangan perilaku sosial yang berhasil dicapai pada anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau termasuk dalam kategori BSH karena memiliki rata-rata sebesar 73,47%.

Kata Kunci: Analisis, Perilaku sosial

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*), yang pada masa ini simulasi semua aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, maupun pengasuh, ataupun orang dewasa lainnya yang ada di sekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, aspek sosial emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni.

Salah satu potensi yang perlu dicapai oleh anak usia dini adalah perilaku sosial. Perilaku sosial harus dikembangkan pada diri anak sejak usia dini, karena perilaku sosial menyangkut cara anak untuk menghadapi dunia luar atau orang lain selain keluarganya. Jika perilaku sosial tidak diterapkan sejak dini, maka anak akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain. Agar anak mampu berinteraksi dengan orang lain maka sangat dibutuhkan peran orang tua dalam mendidik anaknya.

Kehidupan sehari-hari kita sering melihat ada anak dengan mudah dapat berinteraksi dengan lingkungannya, namun ada juga anak yang sulit untuk bergaul dengan lingkungannya. Kemampuan anak berinteraksi dengan orang lain sangat bergantung pada pola asuh orangtua sejak usia dini yang merupakan masa pembentukan kepribadian. Jika anak selalu diberi kesempatan bergaul dengan lingkungannya, maka perilaku sosial anak akan terbangun dengan sendirinya, namun sebaliknya jika anak pernah tidak diberi kesempatan untuk bergaul dengan lingkungannya, maka anak akan menjadi malu dan sulit untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Loree (Winda Gunarti, 2014) sosialisasi merupakan suatu proses dimana individu (terutama) anak melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan-rangsangan sosial terutama tekanan-tekanan dan tuntutan kehidupan (kelompoknya) serta belajar bergaul dengan bertingkah laku seperti orang lain didalam lingkungan sosialnya.

Menurut Ahmad Susanto (2011) perkembangan perilaku sosial anak ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-temannya dan meningkatkan keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok, dan tidak puas bila tidak bersama teman-temannya. Ketika anak bermain dengan teman sebaya, anak belum memiliki kemampuan bergaul dengan orang lain. Oleh karena itu untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak dari berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang disekelilingnya, baik orang tua, saudara, teman sebaya, maupun orang dewasa lainnya (Yusuf, 2001).

Perilaku sosial akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak. Anak akan berusaha untuk menguasai perilaku sosialnya sehingga ia dapat diterima oleh lingkungan sosialnya. Perilaku sosial dibutuhkan anak ketika berinteraksi dengan orang lain, maka peran guru dalam memberikan rangsangan terhadap perilaku sosial ini sangat penting. Peran guru di taman kanak-kanak dalam meningkatkan perilaku sosial anak

adalah dengan memberikan rangsangan berupa kegiatan pembelajaran yang menyenangkan melalui model pembelajaran yang menarik dan memberikan anak pengalaman langsung dalam bekerjasama.

Berdasarkan pengamatan di TK Lab Fkip Universitas Riau, peneliti banyak menemui gejala-gejala yang timbul khususnya pada perilaku sosial anak usia 5-6 tahun disaat kegiatan berlangsung seperti: 1) anak kurang mampu menjalin interaksi secara efektif dengan lingkungannya, 2) beberapa anak memiliki sifat egosentris saat bermain, 3) anak kurang aktif dalam melakukan kegiatan bermain, 4) anak sering berebut mainan dan tidak mau berbagi dengan temannya, 5) anak belum sabar dalam menunggu giliran, 6) beberapa kurang berempati atau tidak peduli dengan keadaan disekelilingnya.

Berdasarkan fenomena diatas menunjukkan bahwa perilaku prososial anak di taman kanak-kanak laboratorium Universitas Riau khususnya pada anak usia 5-6 tahun masih tergolong rendah. Melihat dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Perilaku sosial anak Usia 5-6 Tahun Di TK Laboratorium Fkip Universitas riau”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif (mengambarkan hasil penelitian berdasarkan angka atau jumlah). Sebagian dikemukakan oleh Sugiyono (2005) bahwa sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. adapun sampel yang ditetapkan adalah seluruh anak usia 5-6tahun di TK LAB FKIP Universitas Riau berjumlah 41 orang anak .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sebaran secara keseluruhan skor perkembangan perilaku kerja sama anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Deskripsi perkembangan perilaku kerja sama anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau

No	Indikator	Skor ideal	Skor aktual	%	ket
1	Bermain kooperatif	164	120	73,17	BSH
2	Bermain kelompok	164	121	73,78	BSH
Jumlah		328	241	146,95	
Rata-rata				73,47	BSH

Tabel 1. di atas dapat diketahui skor perkembangan perilaku kerja sama anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 241 dengan persentase sebesar 73,47% dengan kategori

BSH. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku kerja sama anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau telah berkembang.

Tabel 2. Deskripsi perkembangan perilaku persaingan anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau

No	Indikator	Skor ideal	Skor aktual	%	Ket
1	Keinginan untuk mengungguli	164	113	68,90	BSH
2	Keinginan untuk mengalahkan orang lain	164	113	68,90	BSH
Jumlah		328	226	137,8	
Rata-rata				68,9	BSH

Tabel 2. di atas dapat diketahui skor perkembangan perilaku persaingan anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 226 dengan persentase sebesar 68,9% dengan kategori BSH. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku persaingan anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau telah berkembang.

Tabel 3. Deskripsi perkembangan perilaku dukungan sosial anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau

No	Indikator	Skor ideal	Skor aktual	%	Ket
1	Anak memberikan dukungan kepada teman untuk menyelesaikan tugas kelompok	164	108	65,85	BSH
2	Anak memberikan ucapan selamat kepada temannya yang mendapatkan prestasi	164	107	65,24	BSH
Jumlah		328	215	131,09	
Rata-rata				65,54	BSH

Tabel 3. di atas dapat diketahui skor perkembangan perilaku dukungan sosial anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 215 dengan persentase sebesar 65,54% dengan kategori BSH. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku dukungan anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau telah berkembang.

Tabel 4. Deskripsi perkembangan perilaku sosial simpati anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau

No	Indikator	Skor ideal	Skor aktual	%	Ket
1	Anak bergaul atau berteman	164	120	73,17	BSH
2	Mengerti perasaan emosi orang lain	164	119	72,56	BSH
Jumlah		328	239	143,73	
Rata-rata				71,86	BSH

Tabel 4 .di atas dapat diketahui skor perkembangan perilaku sosial simpati anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 239 dengan persentase sebesar 71,86% dengan kategori BSH. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku sosial simpati anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau telah berkembang.

Tabel 5. Deskripsi perkembangan perilaku empati anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau

No	Indikator	Skor ideal	Skor aktual	%	Ket
1	Anak suka menolong teman	164	121	73,78	BSH
2	Mengerti bahwa tidak semua keinginan dapat terpenuhi	164	120	73,17	BSH
Jumlah		328	241	146,95	
Rata-rata				73,47	BSH

Tabel 5. di atas dapat diketahui skor perkembangan perilaku empati anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 241 dengan persentase sebesar 73,47% dengan kategori BSH. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku empati anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau telah berkembang.

Tabel 6. Deskripsi perkembangan perilaku berbagi anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau

No	Indikator	Skor ideal	Skor aktual	%	Ket
1	Anak mudah berbagi miliknya	164	122	74,39	BSH
2	Anak tidak pelit dalam berbagi makanan miliknya	164	122	74,39	BSH
Jumlah		328	244	148,78	
Rata-rata				74,39	BSH

Tabel 6. di atas dapat diketahui skor perkembangan perilaku berbagi anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 244 dengan persentase sebesar 74,39% dengan kategori BSH. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku berbagi anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau telah berkembang.

Tabel 7. Deskripsi perkembangan perilaku akrab anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau

No	Indikator	Skor ideal	Skor aktual	%	Ket
1	Anak memperoleh kepuasan dari hubungan yang hangat	164	121	73,78	BSH
2	Berangsur-angsur memberi kasih sayang kepada orang lain	164	121	73,78	BSH
Jumlah		328	242	147,56	
Rata-rata				73,78	BSH

Tabel 7. di atas dapat diketahui skor perkembangan perilaku akrab anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 242 dengan persentase sebesar 73,78% dengan kategori BSH. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku akrab anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau telah berkembang.

Tabel 8. Deskripsi perkembangan perilaku meniru anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau

No	Indikator	Skor ideal	Skor aktual	%	Ket
1	Anak meniru perilaku orang yang ia kagumi	164	120	73,17	BSH
2	Anak meniru perkataan orang lain	164	120	73,17	BSH
Jumlah		328	240	146,34	
Rata-rata				73,17	BSH

Tabel 8. di atas dapat diketahui skor perkembangan perilaku meniru anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 240 dengan persentase sebesar 73,17% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku meniru anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau telah berkembang.

Tabel 9. Deskripsi perkembangan perilaku sosial yang berhasil dicapai pada anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau

No	Indikator	Item Butir	Subjek	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
1	Kerja sama	2	41	120,5	164	73,47%	Baik
2	Persaingan	2	41	113	164	68,90%	Baik
3	Dukungan sosial	2	41	107,5	164	65,54%	Baik
4	Simpati	2	41	119,5	164	72,86%	Baik
5	Empati	2	41	120,5	164	73,47%	Baik
6	Berbagi	2	41	122	164	74,39%	Baik
7	Perilaku akrab	2	41	121	164	73,78%	Baik
8	Meniru	2	41	120	164	73,17%	Baik
Jumlah		16	41	944	1312	73,47%	Baik

Tabel 9. di atas dapat diketahui skor perkembangan perilaku sosial yang berhasil dicapai pada anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 16 pernyataan, diperoleh skor actual 944 dan skor ideal 1312 dari 41 orang responden. Maka diperoleh persentase sebesar 73,47% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan perilaku sosial yang berhasil dicapai pada anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau termasuk dalam kategori baik karena memiliki rata-rata sebesar 73,47%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan:

1. Perkembangan perilaku kerja sama anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riaudengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 241 dengan persentase sebesar 73,47% dengan kategori baik.
2. Perkembangan perilaku persaingan anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 226 dengan persentase sebesar 68,9% dengan kategori baik.
3. perkembangan perilaku dukungan sosial anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 215 dengan persentase sebesar 65,54% dengan kategori baik.
4. perkembangan perilaku sosial simpati anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 239 dengan persentase sebesar 71,86% dengan kategori baik.
5. perkembangan perilaku empati anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 241 dengan persentase sebesar 73,47% dengan kategori baik
6. perkembangan perilaku berbagi anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riaudengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 244 dengan persentase sebesar 74,39% dengan kategori baik
7. perkembangan perilaku akrab anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 242 dengan persentase sebesar 73,78% dengan kategori baik
8. perkembangan perilaku meniru anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau dengan item butir sebanyak 2 pernyataan, diperoleh skor 240 dengan persentase sebesar 73,17% dengan kategori baik
9. Perkembangan perilaku sosial yang berhasil dicapai pada anak usia 5-6 tahun di TK laboratorium FKIP Universitas Riau termasuk dalam kategori baik karena memiliki rata-rata sebesar 73,47%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Mendukung terhadap kegiatan penelitian dengan tujuan untuk memberikan masukan dan membina guru-guru dalam mengembangkan perilaku sosial anak.
2. Bagi Guru
Hendaknya ada hubungan komunikasi yang baik antara guru dan murid untuk mengetahui perilaku sosial anak

3. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti. Selain itu, hendaknya peneliti selanjutnya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depertemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth. 2006. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Suyadi& Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Bambang Sujiono, dan Yuliani Naruni. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta. Alex Media Komputiando.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Bambang Sujiono, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Fisik*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengembangan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta